

## The Impact of Social Media Content on Teenagers Needs Parental and Government Oversight

Vicki Dwi Purnomo<sup>1\*</sup>, Syarofi<sup>2</sup>

Magister Hukum Universitas Widya Mataram Yogyakarta

**Corresponding Author:** Vicki Dwi Purnomo [vickydepe@gmail.com](mailto:vickydepe@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords* : The Dangers of Social Media, Teenagers, Partners

*Received* : 04, November

*Revised* : 12, December

*Accepted*: 27, January

©2023 Purnomo, Syarofi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Dissemination of Positive and Negative Information Among Teenagers. As for the background of the problem, the dissemination of information has sometimes deviated from legal and customary provisions and even violated religious rules. For example, young people post photos of holding hands with partners who are not mahram, besides that there is also the attitude of some young people spreading false information such as narcissistic photos which are sometimes fun to show the strengths they have, or publicize the good they have done. , for example posting clothes or luxury vehicles, selfies at places of recitation or places of preaching and so on. That the information disseminated is very dependent on the information obtained. Because the Teunom people represent what they get from social media, if the information they get is good, it will be good to spread it and vice versa.

---

## Dampak Konten Media Sosial terhadap Kalangan Remaja Perlu Pengawasan Orang Tua dan Pemerintah

Vicki Dwi Purnomo<sup>1\*</sup>, Syarofi<sup>2</sup>

Magister Hukum Universitas Widya Mataram Yogyakarta

**Corresponding Author:** Vicki Dwi Purnomo [vickydepe@gmail.com](mailto:vickydepe@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Bahaya Media Sosial, Remaja, Parner

*Received :* 04, November

*Revised :* 12, Desember

*Accepted:* 27, Januari

©2023 Purnomo, Syarofi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penyebaran Informasi Positif Dan Negatif Di Kalangan remaja. Adapun yang menjadi latar belakang masalah Penyebaran informasi terkadang sudah menyimpang dengan ketentuan hukum dan adat bahkan melanggar aturan agama. Misalnya anak muda memposting foto bergan dengan tangan dengan pasangan yang bukan mahramnya, selain itu ada pula sikap sebagian anak muda menyebarkan informasi yang alai seperti foto-foto narsis yang kadang-kadang sifatnya ria ingin menunjukkan kelebihan yang Ia miliki, atau mempublis kebaikan yang ia lakukan, misalnya memposting pakaian atau kendaraan yang mewah, selfi di tempat pengajian atau tempat dakwah dan lain sebagainya. Bahwa informasi yang disebarkan sangat tergantung pada informasi yang didapatkan. Karena masyarakat Teunom merepresentasikan apa yang didapatkan dari media sosial, jika informasi yang didapatkan baik, maka akan baik pula yang disebarkan begitu juga sebaliknya.

---

### PENDAHULUAN

Media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi yang berbasis *internet* dan memungkinkan untuk saling menukar informasi diantara sesama anggota kelompok. Perkembangan media sosial juga menambah informasi dan interaksi antar anggota masyarakat yang menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi. Media sosial sudah ada sejak puluhan tahun yang lalu dan terus berkembang dan mengalami perubahan. Sementara itu, Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang di buat. Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah. Informasi disampaikan oleh seseorang kepada orang lain melalui suatu media, salah satunya media sosial.<sup>1</sup> Penyebaran suatu informasi akan berdampak atau berpengaruh, apalagi jenis informasi yang disampaikan menyangkut isu yang sangat sensitif dikalangan publik, seperti isu penodaan agama, isu kejahatan atau penipuan, isu politik dan pemerintahan yang menyebabkan masyarakat sangat cepat merespon dan memberikan opini terhadap suatu isu tersebut yang sedang berkembang. Misalnya isu Pemerintah Aceh menerbitkan Peraturan Gubernur (*Pergub*) mengenai hukuman cambuk di dalam lapas (*penjara*), isu ini sangat cepat mendapat respon dari masyarakat, pro dan kontra juga muncul membentuk suatu opini masyarakat. Masyarakat juga ikut menyebarkan informasi melalui media sosial, namun informasi yang disampaikan tersebut dalam bentuk emosi sehingga pesan atau informasi yang disampaikan berbau sara dan provokasi.

Penyebaran informasi melalui media sosial sebenarnya boleh saja akan tetapi informasi tersebut tidak ada jaminan akan kebenarannya serta tidak yang bertanggung jawab atas informasi tersebut. Media sosial saat ini yang paling sering digunakan dikalangan masyarakat diantaranya *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram*, *Twitter*, dan lain sebagainya. Hal tersebut, tentu saja dampak dari informasi yang berkembang dan disebarakan melalui media sosial. Dampak media sosial bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*). sebagai bentuk evaluasi yang dilakukannya terhadap suatu obyek baik yang terdapat di dalam maupun di luar dirinya. Dalam banyak hal, terutama yang berkaitan dengan kepercayaan atau ideologi, orang bisa berubah sikap karena melihat bahwa apa yang tadinya dipercaya tidak benar. Karena itu dia berubah sikap untuk dengan kepercayaan lain.

Manusia selalu ingin tau apa yang terjadi disekitarnya, rasa keingin tau tersebut menyebabkan manusia selalu dalam keadaan berkomunikasi. Dari garis besarnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dapat berhasil baik apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak si pengirim dan sipenerima informasi dapat memahami. Komunikasi selalu berorientasi pada pesan, karena komunikasi merupakan tranformasi informasi dari suatu pihak kepihak yang lain yang akan menimbulkan respon dari sipenerima. Respon yang ditimbul sangat tergantung dari tipe pesan yang disampaikan, jika pesan tersebut bersifat positif maka respon yang muncul akan bersifat positif begitu sebaliknya jika pesan tersebut bersifat negatif maka respon yang muncul akan bersifat negatif. Kekuatan media sosial dapat kita lihat juga sebagai penggerak sosial sebagaimana juga terjadi di Kalangan remaja saat ini berkomunikasi dan menyampaikan informasi melalui media sosial, media sosial tentu bukan hal yang asing bagi remaja dan masyarakat. Bahkan masyarakat lebih banyak mendapatkan informasi melalui media sosial ketimbang media massa, hal ini terlihat pada sebagian besar masyarakat tidak memiliki media massa memadai, kalau ada sifatnya terbatas misalnya Koran yang hanya ada di warung kopi, kantor pemerintahan dan lain sebagainya. Adanya media sosial pada masyarakat Teunom menyebabkan informasi mengalir begitu deras, dan berdampak pada tatanan sosial kehidupan masyarakat. Sikap gotong royong dan kerja sama terasa mulai berkurang, sebagian masyarakat lebih aktif dengan dunia maya ketimbang dengan kehidupan nyata. Penyebaran informasi terkadang sudah menyimpang dengan ketentuan hukum dan adat bahkan melanggar aturan agama. Misalnya anak muda memposting foto bergan dengan tangan dengan pasangan yang bukan mahramnya, selain itu ada pula sikap sebagian anak muda menyebarkan informasi yang alai seperti foto-foto narsis yang kadang-kadang sifatnya ria ingin menunjukkan kelebihan yang ia miliki, atau mempublis kebaikan yang ia lakukan, misalnya memposting pakaian atau kendaraan yang mewah, selfi di tempat pengajian atau tempat dakwah dan lain sebagainya.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aguslianto Mahasiswa Ushuluddin Jurusan Akidah dan Filsafat, dengan judul peneletian

“Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja (Studi Kasus Di Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan)”. Media sosial merupakan salah satu fenomena yang muncul seiring dengan berkembangnya teknologi dan inovasi *Internet* selain sebagai media baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, media sosial juga memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap berbagai aspek, seperti Jurnalisme, *Public relations*, dan pemasaran. Masa remaja merupakan masa yang menunjukkan dengan jelas sifat transisi dan peralihan, karena masa remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak-anak.

Masa remaja merupakan masa transisi sebab pada saat itu seseorang telah meninggalkan masa kanak-kanak namun ia belum memasuki masa dewasa. Akibatnya mereka sedikit demi sedikit meninggalkan sopan santun yang menimbulkan sifat tercela, contoh pada saat tamu datang kerumah mereka lalu ketika orang tua meminta bantuan pada anaknya untuk membuat minuman, anak tersebut mengatakan “ahh, lah” untuk menyatakan keengganannya membuat minuman, karna dia sangat lalai dengan *smartphonenya* dan malas untuk meninggalkannya adanya masalah ini sudah termasuk kepada rendahnya adab dan sopan santun dalam berakhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa merupakan media Sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara *online* di dunia maya (*Internet*) dan membangun jaringan (*Net Working*) pengaruh media sosial terhadap perilaku terhadap lebih besar daripada pengetahuan para remaja di Gampong Lawe Sawah, seperti tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti apa sedang *trend* yang mereka lihat pada media sosial, bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama. Sehingga pengaruh media sosial lebih berimbas pada akhlak remaja. Metode yang di pakai pada penelitian tersebut adalah metode kualitatif yaitu berdasarkan pengalaman dan lapangan.

### **Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (*Internet*). Para pengguna (*user*) media sosial berkomunikasi berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi (*sharing*) dan membangun jaringan-jaringan (*networking*). Menurut wikipedia media sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunanya (*user*) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *blog*, jaringan *wiki*, forum, dan dunia *virtual*. *Blog*, jaringan sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Harlein mendefinisikan media sebagai “sebuah kelompok aplikasi yang

berbasis *internet* yang di bangun di atas dasar ideologi dan teknologi *web 2.0*, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Jaringan sosial merupakan situs di mana setiap orang membuat *web page* pribadi kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jaringan terbesar antara lain *Facebook, Myspace, WhatsApp, BBM, Youtube, Line, Instagram, dan Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan *internet*.

Media sosial mengajak siapa yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Seperti dalam tulisan Vivian Sobchack, seorang pengarang Amerika berbunyi : "Tv, Kaset video, pemutar/rekaman *video tape, video games* dan *personal computer (PC)* semuanya membentuk sebuah sistem elektronik yang menyeluruh yang berbagai macam bentuk "*interface*"nya merupakan sebuah dunia alternatif dan absolut yang secara unik memasukkan penonton atau penggunaan sebuah ruang yang tidak terpusat bersifat sementara dan wujud nya semu. Saat teknologi dan *mobilephone* semakin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan besar. Kini untuk mengakses *Facebook, MySpace, WhatsApp, BBM, YouTube, Line, Instagram* dan *Twitter*. Misalnya bisa dilakukan di mana dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah *Mobilephone*. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak mulai tampak menggantikan peran media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah alat komunikasi yang berupa obrolan *chat* untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama, berbagi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Besarnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti Televisi, Radio atau Koran dibutuhkan media yang besar dan tenaga kerja yang banyak. Maka lain halnya dengan media sosial. Seseorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan *internet* bahkan yang aksesnya lambat sekalipun tanpa biaya besar, mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan, memodifikasi baik Tulisan Gambar, Video, Grafis dan berbagai model *content* lainnya.

## Sejarah Media Sosial

Media Sosial mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, jika pada tahun 2002 Friendster merajai media sosial karena hanya Friendster yang mendominasi media sosial di era tersebut, maka pada jaman sekarang telah banyak bermunculan media sosial dengan keunikan dan karakteristik masing-masing.

Sejarah media sosial diawali pada era 70-an, yaitu ditemukan sistem Papan Buletin yang memungkinkan dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon dan terhubung dengan modem. Pada tahun 1995 sampai tahun 1999 muncul media sosial pertama yaitu *sixdegree.com* dan *classmates.com*. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat *blog* pribadi, yaitu *blogger*. Situs ini menawarkan penggunaannya untuk bisa membuat halaman situs sendiri. Sehingga pengguna dari *blogger* ini bisa membuat hal apapun.

Pada tahun 2002 Friendster menjadi media sosial yang sangat *booming* dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai media sosial dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti *Line*, *MySpace*, *Facebook*, *Twitter*, *Wiser*, *Google*, *WhatsApp*, *BBM*, *Yuo Tube*, *Instagram* dan sebagainya.

## Dampak Media Sosial

Media sosial adalah medium di *internet* yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. (Rulli Nasrullah, 2012:11) Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar pengguna. Sosial media dapat diubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu media sosial juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi. Seperti diketahui, sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara *sms* atau telpon lewat *handphone*. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (*chat*) atau berkiriman pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial. Arus perkembangan teknologi ini bagaimana pun tak akan bisa kita bandingkan, sebagian besar anak dan remaja saat ini telah familiar dengan berbagai situs jejaring sosial tersebut,

tidak saja anak dan remaja kota, bahkan anak-anak di pedesaan pun kini telah berangsur-angsur mulai menggunakan jejaring sosial tersebut. Berkembang pesatnya situs jejaring sosial tersebut tentu saja punya dampak positif dan juga negatif, oleh karena itu penting untuk di buat suatu sistem pengawasan dan bimbingan bagi mereka agar dampak negatif nya dapat di hindari dan dampak positif nya semakin dirasakan.

Tahun 2009 hingga saat ini, media sosial (*facebook, WhatsApp, YouTube path, instagram, twitter, dan lain-lain*) menjelma menjadi dunia kedua setelah dunia maya. Sebuah perusahaan riset dan pemasaran dari Singapura menyatakan bahwa pengguna internet aktif di Indonesia sudah terhitung sejak Januari 2014 tercatat sebanyak 72,7 juta orang. Sebanyak 98% dari pengguna internet memiliki akun media sosial dan 79% aktif mengakses akun media sosial dalam kurun waktu satu bulan terakhir. *Facebook* memegang jumlah terbesar yaitu 93% dari jumlah total pengguna internet di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang melihat objek peneliti dalam kondisi yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari generalisasi. Metode merupakan bagian dari proses pendekatan suatu yang ada untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Demikian juga dengan penelitian memerlukan metode yang tepat untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode pemecahan masalah yang meliputi pencarian dan pengumpulan data, pengolahan data, pendeskripsian, penganalisaan, penafsiran dan menguraikan data-data sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian di bidang ilmu-ilmu eksakta dengan aktivitas yang berdasarkan disiplin ilmiah masing-masing ilmu dan dengan menggunakan materi perlakuan yang disusun dalam rancangan-rancangan yang sudah baku dengan tujuan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang

kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, dimana keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan atau lisan ketika menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang menjadi pedoman penulis, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah kalangan remaja yang di ambil secara *purposif sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memahami masalah yang diteliti berupa dampak media sosial dalam penyebaran informasi dan efek media sosial bagi remaja.
2. Orang-orang yang sering berkomunikasi dengan menggunakan media sosial.
3. Orang yang mengetahui penjabaran informasi positif dan negatif melalui media sosial di kalangan remaja
4. Orang yang memiliki alat komunikasi berupa Hp, Internet, Whatsapp, Instagram, Facebook dan lain sebagainya.

Berdasarkan kriteria tersebut maka subjek penelitian terdairi dari kalangan remaja subyeknya adalah Dampak Media Sosial Terhadap Penyebaran Informasi Positif Dan Negatif Di kalangan remaja pada tahun 2023.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan cara mengumpulkan kolom isi pesan media sosial di sebagai sampel untuk di telah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan, tujuannya untuk memperoleh gambaran yang jelas sesuai dengan kenyataan tanpa ada rekayasa. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi langsung ke lokasi penelitian yaitu fenomena masyarakat Kecamatan Teunom yang sering berhubungan dengan media sosial.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.

## PEMBAHASAN

Media sosial merupakan sarana atau saluran pergaulan sosial secara *online* di dunia maya, para pengguna media sosial berkomunikasi/ berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi dan membangun jaringan-jaringan. Dalam kehidupan bermasyarakat media sosial sebagai sarana penerima dan berbagi suatu informasi. Arus perkembangan teknologi ini bagaimana pun tak akan bisa kita banding, sebagian besar anak dan remaja saat ini telah familiar dengan berbagai situs jejaring sosial tersebut, tidak saja anak dan remaja kota, bahkan anak-anak di pedesaan pun kini telah berangsur-angsur mulai menggunakan jejaring sosial tersebut. Berkembang pesatnya situs jejaring sosial tersebut tentu saja punya dampak positif dan juga negatif, oleh karena itu penting untuk di buat suatu sistem pengawasan dan bimbingan bagi mereka agar dampak negatif nya dapat di hindari dan dampak positif nya semakin dirasakan.

Teknologi informasi juga berkembang dikalangan remaja, dengan adanya teknologi ini menghubungkan sebagian besar remaja untuk berinteraksi melalui media sosial. Adapun dampak positif dari perkembangan tersebut adalah Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, Memperluas pergaulan, Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat dengan media sosial dan masih banyak yang lainnya. Sementara dampak yang negatif adalah Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, Rentan terhadap dampak buruk orang lain, Menimbulkan konflik karena adanya kesalahan persepsi atau salah paham. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media *online* yang mendukung interaksi sosial dan media sosial itu sendiri menggunakan teknologi yang berbasis *web* yang dapat mengubah komunikasi menjadi

dialog interaktif. Jejaring sosial merupakan situs di mana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace* dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan *internet*. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas seperti pada hasil penelitian hanya ada beberapa media sosial yang digunakan seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram* dan *messenger*. Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing.

Analisis Dengan Teori Yang Digunakan (Teori AIDDA) Konsep AIDDA ini adalah proses psikologis dari diri khalayak. Berdasarkan konsep AIDDA agar khalayak melakukan (*Action*), maka pertamamata mereka harus dibangkitkan kesadaran (*Awareness*) sebagai awal suksesnya komunikasi. Apabila kesadaran komunikasi telah terbangkitkan, hendaknya di susul dengan upaya menumbuhkan perhatian (*Interest*), Keinginan (*Desire*) adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya keputusan (*Decision*) untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator. Dampak media sosial terhadap penyebaran informasi positif dan negatif, jika dikaitkan dengan teori AIDDA ada titik temu yang saling menghubungkan satu dengan yang lainnya. Suatu dampak disebabkan oleh adanya kesadaran (*Awareness*) yang melihat bahwa media sosial sesuatu yang penting dalam kehidupan masyarakat, dengan adanya kesadaran maka masyarakat akan menumbuhkan perhatian (*Interest*), perhatian itu ditunjukkan dengan adanya masyarakat melihat dan mengetahui media sosial. Dengan adanya pengetahuan tersebut maka muncul keinginan (*Desire*) untuk memiliki media sosial, setelah adanya media sosial maka tentu saja masyarakat tidak diam saja tentu akan timbul aksi (*Actions*) yang berupa penyebaran informasi melalui media sosial baik yang positif maupun yang negatif.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Dampak Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Positif-Negatif Di kalangan remaja maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penyebaran informasi positif-negatif pada kalangan remaja melalui media sosial *whatsapp*, *instagram* dan *facebook*, namun sebagian besar masih menyebarkan informasi yang positif melalui media sosial, hal ini di karenakan masyarakat ingin menjaga *image*. Informasi yang positif disebarakan melalui media sosial seperti video ceramah, kata-kata bijak, dan informasi penting lainnya seperti pembangunan dan tempat wisata. Sementara informasi yang negatif seperti video lucu yang berlebihan, gambar yang tidak senonoh serta sesuatu yang tidak bermanfaat.
2. Dampak media sosial pada kalangan remaja dalam penyebaran informasi positif-negatif di kalangan remaja sudah perlu dibatasi dan diawasi karena banyak terjadi fenomena dan kejadian baik kekerasan maupun konten media sosial yang membahayakan seperti konten media sosial memberhentikan mobil truck di kabupaten bogor yang sudah menelan korban jiwa.

### **Rekomendasi**

1. Perkembangan teknologi berkembang secara pesat begitu juga dengan media sosial telah menjadi sebuah kebutuhan baru dalam kehidupan manusia di zaman sekarang. Dengan demikian, penulis berharap semoga kalangan remaja mampu memanfaatkan keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh melalui media sosial dengan mengembangkan potensi seperti berjualan online dengan medsos serta menghindari dampak-dampak negatif dari media sosial. Sesungguhnya masih banyak lagi keuntungan-keuntungan yang kita peroleh dan kita manfaatkan dari media sosial. Untuk itulah, kalangan remaja harus mampu berfikir lebih kreatif dan terbuka untuk mengeksplorasi kelebihan-kelebihan dari media sosial.
2. Diharapkan agar pemerintah lebih serius dalam pengawasan konten media sosial untuk mencegah rantai dampak negatif media sosial mengadakan pelatihan teknik komunikasi dan informasi terutama kepada generasi muda agar bijak dalam menyebarkan informasi terutama dalam media sosial.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Kami berharap penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga lebih bermanfaat untuk semua.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkn terima kasih kepada Dosen, rekan dan kampus Universitas Widya Mataram Yogyakarta Program Magister Hukum.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bog dan Taylor, 2005, dalam Hendri Subiakto, *Metode Penelitian Sosial, Analisis Isi, Manfaat dan Metdoe Penelitiannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

B.Uno Hamzah, 2010, *Teknologi Komunikasi dan Inofasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin Burhan, 2010, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Cangara Hafied, 2002.,*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persda.

Cangara Hafied , 2013, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* PT.Rajagrafindo Persada , Jakarta.

Cangara Hafied, 1998, *Pengantar Ilmukomunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Dwi Atmoko, 2012, Bambang. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.

Daniel Mc, 2005, *Crisis Public Relations* Jakarta : Erlangga.

Effendi, Onong Uchjana, 1993, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. PT. Citra Aditya Bakti.

Eriyanto, 2011, *Analisis Isi*, Jakarta: Kencana.

Firsan Nova, 2009, *Crisis Public Relations*, Jakarta: Grasindo.

H.A.W. Widjaja, 2008, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Pt Bumi Aksara.

- H.A.W. Widjaja, 2010, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanif Fakhruroja S.Si dan Aris Munandar S.Si. 2009, *Twitter Ngoceh Dapet Duit*, Yogyakarta: Great Publisher.
- Imron Arifin, 1994, *Penelitian Kuantitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan*, Malang: Kalimasahada.
- Jalaludin Rahmat, 2004, *Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Liliweri Alo, 2011, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- M. Ali, 2010, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta : Pustaka Amani, 2001, Nilawati Eva Sativa, *Kaya & Gaya Via Facebook*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Nasution, 1996, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Onong Uchjana Effendy , 1984, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Paryati Sudarman, 2008, *Menulis di Media Massa*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmat Kriyantono, 2012, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rohmadi, Arif. 2016, *Tips Produktif Ber-social. Media*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur Alex, 2012, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, cet 6 Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Shera Andy, 2010, *Step by Internet Marketing*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Strauss Anselm, 2013, *Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyano, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Wiryanto, 2000, *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.

Werner J. Saverin, 2005, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana.

Winarto Surachman, 1982, *Dasar dan Tehnik Research*, Bandung: Tarsito.

Wardi Bhatiar, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta:

Logos

Yulius Andre Pudyastomo, 2009, *Twitter: Facebook mah kuno!*. Yogyakarta: Mediakom.

Zain Badudu, 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Alichia, Yashinta Putri. 2013, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concen*. Makalah Disampaikan dalam Skripsi, Padang Maret.

Lianto Agus, 2018, skripsi *Pengaruh Sosial Media Terhadap Ahklak Remaja Studi Kasus di Kec. Kluet Timur Kab. Aceh Selatan*.

Ngurah Gusti Aditya Lesmana, 2012, *Tesis: Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment Studi: PT. XL AXIATA, Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia*.

Sugeng Cahyono Anang, 2016, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia " Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung."*

Vience Mutiara Rumata, 2017, *Perilaku Pemenuhan Dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota Dan Desa, Jurnal Penelitian Komunikasi*. Yeboah, Johnson dan George Dominic Ewur. 2014, *The Impact of Messenger*

*Usage on Students Performance in Tertiary institutions in Ghana. Journal of Education and Practic.*

Amelia, Ellavie Ichlasa, 2015, Jumlah Pengguna Aktif *Whatsapp* Mencapai 800 Juta, [http://teknologi.metrotvnews.com/read/2015/04/20/388412/jumlah\\_pengguna\\_aktif-whatsapp\\_mencapai-800-juta](http://teknologi.metrotvnews.com/read/2015/04/20/388412/jumlah_pengguna_aktif-whatsapp_mencapai-800-juta). Diakses dari id.m.wikipedia.org pada tanggal 26 mei 2018

Diakses dari kbfi.web.id pada tanggal 26 mei 2018 Diakses 15 Desember 2018, Jam 21:33. Wib <http://tekno.kompas.com/read/2013/11/25/0929570/mengupas.buku.sejarah.twitter.penuh.intrik/> diakses pada hari jumat tanggal 19 desember 2014 pukul 03.38 Wib. [http://id.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial) <https://news.detik.com/berita/d-6519202/fakta-aksi-maut-hadang-truk-demi-konten-tapi-sopir-jadi-tersangka>